

Kompetensi Mentalitas Pendidik Harus Ditingkatkan

SEMARANG (KR) - Anggota Komisi E DPRD Jawa Tengah Jasiman mengatakan, Pendidikan merupakan salah factor penting dalam pembangunan bangsa. Meski berbagai upaya strategis telah dilakukan oleh Pemerintah dalam meningkatkan mutu Pendidikan, namun salah satu poin yang kurang mendapat perhatian adalah peningkatan mentalitas pendidik. Hal tersebut dikatakan Jasiman kepada wartawan di Semarang Jumat (20/10). Diakui pemerintah telah melakukan banyak hal untuk meningkatkan Pendidikan, seperti penguatan kurikulum, pemenuhan sarana dan prasarana, jaminan akses pendidikan, hingga optimalisasi penggunaan dan akses teknologi dalam pendidikan.

Menurut Jasiman, profesi pendidik bukanlah pekerjaan yang mudah. Guru bukan semata transfer ilmu, tetapi juga transformasi nilai dan pembentukan karakter, karena yang dihadapi pendidik adalah manusia, bukan mesin atau robot. Jasiman menganggap mentalitas pendidik begitu penting karena berkenaan dengan komitmen dan kualitas tenaga pendidik. "Jika mentalitas guru tidak dibentuk, maka tidak ada komitmen di sana, tidak ada sentuhan karakter, sehingga tidak ada kualitas dalam proses belajar mengajar tersebut, yang ada hanya angka. Dengan demikian tidak akan tercapai hakikat tujuan pendidikannya," tutur Jasiman.

Bagi Jasiman, Mentalitas Pendidik bukan hal yang tidak mungkin untuk diwujudkan. Namun juga tidak mudah untuk bisa membentuk mentalitas pendidik yang baik. Untuk itu perlu adanya peta strategis dalam pembentukan mentalitas pendidik di Indonesia. Jasiman berharap perbaikan mentalitas pendidik diharapkan mampu menjadi jawaban atas berbagai masalah pendidikan saat ini. Seperti degradasi moral dan disintegritas pada pelajar dan pendidik. "Harapannya jika kita membenahi mentalitas pendidik, maka otomatis membenahi pula mentalitas pelajar Indonesia," tegas Jasiman. **(Bdi)-f**

Jihad Santri Melawan Derasnya Arus Iptek

SALATIGA (KR)- Kepala Kantor Kementerian Agama (Kemenag) Provinsi Jawa Tengah, Mustalin Ahmad mengatakan derasnya arus informasi dan teknologi harus dihadapi dan disikapi dengan baik. Agar kemandirian dan keteguhan dalam bekerja bisa diasah dan dipergunakan dengan benar.

"Tentu jihad para santri sekarang ini adalah adanya tantangan dalam melawan dan menghadapi derasnya arus informasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang bisa berdampak negatif," kata Musta'in Ahmad pada expo peringatan hari santri di UIN Salatiga, Rabu (18/10). Menurutnya, pertemuan pesantren dengan perguruan tinggi melalui expo ini adalah jawaban cerdas dari pelaksanaan hari santri 2023.

Sementara Penjabat (Pj) Walikota Salatiga, Sinoeng N Rachmadi, mengatakan bahwa kegiatan untuk santriwan satriwati ini sangat bermanfaat dan berguna demi kemajuan kemandirian Pondok Pesantren yang ada di Kota Salatiga. "Alhamdulillah kita telah menandai kegiatan yang luar biasa. Sebenarnya ini bukan expo melainkan ekstravaganza. Meskipun namanya expo kemandirian pondok pesantren menjadi satu rangkaian hari santri yang bekerjasama dengan Kementrian Agama," kata Sinoeng.

Ia juga mengungkapkan Expo kemandirian ini adalah sebuah tetenger menjadi satu pilar tentang eksistensi, karya dan juga inovasi para santriwan santriwati. Ini adalah bagian dari memandu kecerdasan intelektual dan juga kecerdasan emosional. Kemajuan teknologi saat ini akan berjalan seiring dengan peradaban manusia. Untuk teman teman santriwan satriwati jangan pernah kehilangan adabnya. Rektor UIN Salatiga, Zakiyuddin menambahkan bahwa pesantren harus berada di jalur yang benar, termasuk kemandirian mendidik santri santrinya dan menghadapi era teknologi dengan baik. **(Sus)-f**

Indonesia Hadapi Tantangan Inovasi Teknologi

SEMARANG (KR) - Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) Universitas Muhammadiyah Semarang (Unimus) menggelar Seminar Nasional ke-6 berbentuk webinar di kampus setempat, Rabu (18/10). Seminar diikuti 206 presenter dari 17 propinsi dan 54 institusi. Seminar yang dibuka Rektor Unimus Prof Dr Masrukhi MPd dan Kepala LP2M Prof Dr Purnomo MENG ini menampilkan dua pembicara Dr Sayono MKes (Epid) pakar epidemiologi dan bio psiko sosial yang juga Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Unimus serta Prof Dr Antuni Wiyarsi MSc (pakar pembelajaran socio scientific issue) yang juga dosen Universitas Negeri Yogyakarta.

Pada seminar "Membangun Tatanan Sosial di Era Revolusi Industri 4.0 dalam Menunjang Sustainable Development Goals (SDGs)" ini Dr Sayono menyoroti tatanan hidup sehat dalam era sekarang (revolusi industri 4.0 menuju era society 5.0). Menurutnya, betapa disparitasnya kondisi masyarakat Indonesia sehingga menghasilkan keruwetan tersendiri dalam menerapkan inovasi Inovasi teknologi ke dalam tatanan masyarakat.

Keprihatinan tersebut terutama di era pasca covid 19 dimana generasi Z sering disebut generasi rebahan. Mereka saat ini (pasca pandemi) belum hilang atau beranjak sebagai generasi rebahan dan justru lebih mengawatirkan kondisinya karena mereka terpapar teknologi maju tetapi dalam menata diri secara pandangan kesehatan, mereka masih buruk.

"Sehingga ancaman penyakit digital dan penyakit fisik akan tinggi. Jangan sampai mereka yang digadang-gadang jadi penggerak utama jadi masalah. Justru mereka sendiri menghadapi masalah yang sangat besar terkait dengan paparan teknologi. Bukan mereka menggunakan teknologi tetapi justru mereka terdampak Teknologi," ujar Dr Sayono. **(Sgi)-f**



Rektor Unimus saat membuka seminar.

KR-Sugeng Irianto

Job Fair Klaten Buka 6.000 Lowongan Kerja

KLATEN (KR) - Job Fair Klaten 4.0 Industry and Career Expo di Grha Bung Karno Klaten diserbu ribuan pencari kerja. Event tersebut diikuti sejumlah 130 peserta dengan rincian 50 stand pekerjaan (job fair) dan 80 stand IKM, menawarkan sekitar 6 ribu lowongan kerja. Acara dibuka oleh Bupati Klaten, Sri Mulyani, ditandai dengan penggungtingan untaian bunga.

Kepala Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja (Disperinaker), Luciana Rina Damayanti melaporkan angka pengangguran di Kabupaten Klaten sejumlah 28,5 ribu jiwa dan data bulan Januari hingga Agustus 2023 sejumlah 3.450 pencari kerja yang terdaftar dalam aplikasi SIKENDI (Sistem Informasi Ketenagakerjaan dan Industri).

"Dengan momen Sum-pah Pemuda yang ke-95, Pemerintah Kabupaten Klaten melalui Disperinaker menggelar job fair Klaten 4.0 industry and career expo serta menggelar IKM, setelah pandemi Covid-19. Job fair ini untuk sarana pertemuan, sarana promosi untuk peluang bisnis IKM di Klaten," kata Luciana Rina Damayanti.

Rina menjelaskan, acara job fair akan dilaksanakan dua hari (19-20/10), dibuka mulai jam 09.00 WIB- 22.00 WIB, dan diikuti 130 peserta, terdiri 50 stand pekerjaan (job fair) dan 80 stand IKM. Diramaikan juga dengan hiburan dari local Klaten dan luar daerah, yakni Ngat-mobilung dan Jogja Hip Hop Foundation.

Bupati Klaten, Sri Mulyani usai membuka acara lang-

sung meninjau berbagi stand yang ada.la berharap job fair juga menjadi wadah bagi IKM untuk sarana promosi.

"Peminatnya bagus dan banyak, semoga nanti selam-a dua hari pelaksanaan bisa dimanfaatkan oleh anak-anak pelajar (pencari

kerja) karena banyak lowo-ngan lapangan pekerjaan, karena ada sekitar kurang lebih enam ribu lowongan," jelas Sri Mulyani. **(Sit)-f**



KR-Sri Warsiti

Sri Mulyani didampingi Rina Damayanti dan Sekda, menggunting untaian bunga.

Pemprov Jateng Gelontorkan 151 Ton Beras

SEMARANG (KR) - Pj Gubernur Jateng Nana Sudjana mengatakan, untuk menekan inflasi di Jawa Tengah, Pemprov Jateng hingga 17 Oktober 2023 telah menggelontorkan beras cadangan sebanyak 151 ton beras di daerah tingkat kemiskinan ekstrem.

Nana Sudjana menyampaikan hal itu sela-sela Rapat Koordinasi Wilayah dan Capacity Building Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) se-Jateng di Semarang Kamis (19/10).

Diakui ada beberapa bahan kebutuhan pokok yang mengalami kenaikan harga, seperti beras dan gula. "Selain itu, ada bahan pokok yang mengalami kenaikan harga tetap kecil, yaitu cabai. Kenaikan harga ini yang banyak mempe-ngaruhi inflasi. Untuk itu pemerintah daerah harus bisa melakukan pengendalian harga bahan kebutuhan pokok," tutur Nana Sudjana.

Menurut Gubernur, fenomena elnino dan kekeringan tersebut berpengaruh terhadap penurunan produksi sejumlah komoditas pertanian. Selain itu, krisis pangan yang terjadi di sejumlah negara mengakibatkan kebijakan pengetatan impor pangan, sehingga berimplikasi pada peningkatan harga sejumlah komoditas. Atas situasi itu, Pemprov Jateng mengeluarkan kebijakan strategis diantaranya menggelontorkan cadangan beras ke daerah-daerah yang memiliki tingkat miskin ek-trim dan rawan pangan.

Selain itu, Pemprov Jateng juga menggencarkan Gerakan Pangan

Murah (GPM). Hingga 6 Oktober sudah terlaksana 445 kali GPM di 35 kabupaten/kota. Langkah berikutnya adalah memotong rantai distribusi pangan melalui pemberian subsidi transportasi kepada para petani/peternak/ kelompok tani/gapoktan/para pelaku usaha pangan lainnya. Per 6 Oktober, jumlah subsidi transportasi sebesar Rp 287,709 juta atau setara 204 ton.

Pemprov Jateng juga memberikan subsidi harga pangan guna intervensi harga, dan melakukan pemantauan Penyaluran Bantuan Pangan Pemerintah. "Pem-prov punya cadangan beras, ini sudah kami gelontorkan juga di kabupaten/kota untuk menstabilkan harga pangan dan beras," tutur Nana. Langkah lain yang dilakukan adalah mengevaluasi distribusi pemasaran hasil panen, khususnya padi, karena berdasar-

kan data dari Perwakilan Bank Indonesia Jawa Tengah, pemasaran hasil panen di Jateng hanya sekitar 20%. Sisanya masuk ke daerah lain dan masuk ke food station.

"Hasil panen kita padi di Jateng seharusnya surplus, tetapi terkadang beras ini sudah diambil para tengkulak. Ini yang menjadi PR kami. Kami akan lebih merangkul para petani untuk peredaran beras ini di Jateng. Ini yang akan kami lakukan ke depan," ujar Nana.

Kepala Perwakilan Bank Indonesia Jateng Rahmat Dwi Saputro mengatakan, pada September 2023 tercatat ada enam kabupaten/kota yang inflasinya tinggi. Capaian inflasi di enam daerah itu berada di atas inflasi nasional. Ini sudah warning, sudah red color. Ini disebabkan oleh inflasi beras. **(Bdi)-f**

Satlantas Polres Sukoharjo Sosialisasikan Tiblantas



KR-Dokumen

Satlantas Polres Sukoharjo melaksanakan sosialisasi tiblantas kepada Karang Taruna dan masyarakat di Desa Karangwuni.

SUKOHARJO (KR) - Satlantas Polres Sukoharjo melaksanakan sosialisasi tertib lalu lintas kepada karang taruna dan masyarakat di Desa Karangwuni Kecamatan Polokarto. Kegiatan digelar dengan maksud untuk meminimalisir kecelakaan lalu lintas dan mewujudkan Sukoharjo Zero Accident.

Kasat Lantas Polres Sukoharjo AKP Bety Nugroho, Jumat (20/10) mengatakan, sosialisasi dilaksanakan di Balai Desa Karangwuni Kecamatan Polokarto pada Kamis (19/10) malam. Pada kesempatan tersebut petugas memberikan materi sosialisasi tertib lalu lintas dengan sasaran karangtaruna dan masyarakat.

Salah satu penekanan diberikan petugas terkait pentingnya men-taati peraturan lalu lintas dan ke-

selamatan berkendara. Kesadaran diri harus dimiliki setiap lapisan masyarakat sebagai bentuk kepatuhan berkendara dan tertib lalu lintas, serta terpenting menekan angka kasus kecelakaan lalu lintas.

"Hal ini dilakukan agar masyarakat mengerti akan pentingnya mematuhi peraturan berlalu lintas. Karena kecelakaan lalu lintas selain merugikan diri sendiri, juga merugikan pengguna jalan yang lain," ujamya.

Satlantas Polres Sukoharjo berharap semoga dengan sosialisasi ini, masyarakat lebih sadar lagi tentang tertib berlalu lintas. Sehingga tercipta keamanan dan kenyamanan berkendara. Sebagai bentuk pengawasan, petugas juga tetap melaksanakan pengaturan lalu lintas di lapangan. **(Mam)-f**

Kabupaten Klaten Raih Penghargaan Kemenkominfo RI

KLATEN (KR) - Pemkab Klaten meraih penghargaan juara pertama, sebagai instansi terbaik dalam pemanfaatan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) tingkat Pemerintah Kabupaten tahun 2023. Sekretaris Daerah Kabupaten Klaten, Jajang Prihono mewakili Pemerintah Daerah Kabupaten Klaten menerima Piala dan penghargaan dari Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia (Kemenkominfo RI) tersebut, di Hotel Mulia Jakarta, Selasa (17/10) dalam Rakornas Kolaborasi Implementasi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik Nasional Kemenkominfo RI.

Aplikasi SRIKANDI (Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi) merupakan aplikasi bidang kearsipan yang dapat mendukung pengelolaan arsip dan tata Kelola pemerintah berbasis elektronik, berdasarkan pada Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE). Aplikasi ini bertujuan untuk menciptakan kelancaran dalam persyaratan dan kearsipan secara elektronik yang efektif dalam penyelenggaraan pemerintahan.

Melalui akun Instagramnya, Bupati Klaten, Sri Mulyani @yani_sunarno_snm mengaku senang mendapatkan penghargaan dari Kemenkominfo RI.

"Alhamdulillah Pemerintah Kabupaten Klaten Kembali meraih penghargaan tingkat nasional dari Kemenkominfo sebagai instasi terbaik pertama dalam pemanfaatan SRIKANDI tingkat pemerintah kabupaten tahun 2023," tulis Sri Mulyani.

Sri Mulyani juga menyampaikan bahwa penghargaan tersebut tak lepas dari peran aktif kerja sama semua pihak. "Penghargaan ini saya dedikasikan kembali untuk seluruh warga Klaten

bersinar, menjadi spirit bagi saya untuk terus memberikan yang terbaik bagi kemajuan klaten tercinta," tulis Sri Mulyani.

Sementara dalam sambutan Menkominfo yang diwakili oleh Wakil Menteri Kominfo RI Nezar Patria menyampaikan, Rakornas Kolaborasi Implementasi SPBE digelar untuk kolaborasi transformasi digital yang terjadi di seluruh sektor telah

membawa beragam dampak positif dalam penyediaan layanan pemerintahan untuk meningkatkan efisiensi serta kelincahan pelaksanaannya, penyediaan E-Government, yang mengedepankan kolaborasi dan sinergisme sebagai kunci.

Nezar juga berpesan kepada perwakilan 38 provinsi yang hadir untuk menindaklanjuti arahnya dalam acara Rakor-

nas Kolaborasi Implementasi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik Nasional Kemenkominfo RI.

"Implementasi SPBE harus diakselerasi dan harus memiliki output, outcome, dan impact konkret sampai akhir masa pemerintahan ini supaya bisa menjadi pondasi kuat untuk keberlanjutan di pemerintahan selanjutnya," kata Nezar. **(Sit)-f**



KR-Sri Warsiti

Jajang Prihono saat menerima penghargaan.